

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL KOMBINASI MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA SISWAKELAS XI OTKP 1 SMK NEGERI 1
PEDAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**UMI MAKRIFATUN KHASANAH
A220170094**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL KOMBINASI MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA SISWAKELAS XI OTKP 1 SMK NEGERI 1
PEDAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

UMI MAKRIFATUN KHASANAH

A220170094

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M. Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL KOMBINASI MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA SISWAKELAS XI OTKP 1 SMK NEGERI 1
PEDAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:

UMI MAKRIFATUN KHASANAH

A220170094

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, tanggal : Jumat, 07 Mei 2021

dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
Ketua Penguji
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
Anggota I Penguji
3. Dra. Sri Arifah, S.H., M.Pd
Anggota II Penguji

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Hayun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Mei 2021



UMI MAKRIFATUN KHASANAH
A220170094

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
KOMBINASI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWAKELAS XI
OTKP 1 SMK NEGERI 1 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi penggunaan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan *Mixing methods* atau gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*, sedangkan pada kualitatif menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes, sedangkan kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Uji validitas item tes menggunakan rumus *product moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR. 20. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Analisa data kualitatif menggunakan model mengalir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* sebesar 77,5 meningkat menjadi 87,25 pada *posttest*. Uji *Paired Sample T-test* diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,137 > 2,086$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hipotesis yang diajukan berupa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning* pada siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah menyiapkan materi dengan baik dan manajemen waktu atau mengefektifkan waktu yang ada. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa guru yang menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka sangat tepat menggunakan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning*.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, Audio Visual, *Discovery Learning*

Abstract

This study aims to describe the accuracy, effectiveness, constraints, and solutions of using audio-visual media combined with the *Discovery Learning* model in increasing understanding of Indonesian democracy values in class XI OTKP 1 students of SMK Negeri 1 Pedan in the 2020/2021 academic year. This research uses mixing methods or a combination of qualitative and quantitative methods. The quantitative research design uses pre-experimental with *One Group Pretest Posttest Design*, while the qualitative uses a case study. Quantitative data collection techniques use tests, while qualitative uses interviews and observations. Test the validity of the item test using the product moment formula rough numbers and test the reliability of the test instrument using the KR 20. The

validity of qualitative data used triangulation of sources and techniques. Quantitative data analysis used Paired Sample T-test. Qualitative data analysis used a flow model. The results showed that the pretest average of 77.5 increased to 87.25 in the posttest. Paired Sample T-test shows that the value of t count is greater than t table, namely $5.137 > 2.086$. Based on these results, it can be seen that there is an increase in the average value of the pretest and posttest. The hypothesis proposed in the form of H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a difference between before treatment (pretest) and after treatment (posttest) through the use of audio-visual media combined with the Discovery Learning model in class XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan. This difference indicates an increase in the mean score of understanding the values of Indonesian democracy between before (pretest) and after treatment (posttest). The obstacle faced is limited time. An alternative solution to overcome these obstacles is to prepare the material properly and manage time or make available time effective. The conclusion above implies that teachers who want students' understanding of the values of Indonesian democracy are very appropriate to use audio-visual media in combination with the Discovery Learning model.

Keywords: Indonesian Democracy, Audio Visual, Discovery Learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam pembentukan karakter generasi muda, jati diri bangsa dapat diperoleh melalui pendidikan sehingga harkat dan martabat negara dapat terjaga. Pendidikan perannya sangat penting dalam mencapai kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, dan sosial budaya. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (RI, 2003:1).

Demokrasi pada saat ini dianggap sebagai suatu sistem politik yang diyakini oleh banyak masyarakat dunia sebagai yang terbaik untuk mencapai tujuan bernegara. Kecenderungan ini semakin menguat terutama sesudah Perang Dunia II. Demokrasi telah menggantikan beberapa sistem politik non-demokrasi yang dianggap gagal pada saat itu. Menurut penelitian UNESCO tahun 1949 disimpulkan bahwa “.... untuk pertama kali dalam sejarah, demokrasi dinyatakan sebagai nama yang paling baik dan wajar untuk semua

organisasi politik dan sosial yang diperjuangkan oleh pendukung-pendukung yang berpengaruh” (Budiardjo, 2008: 105).

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama; 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain; 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan; 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan; 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah; 6) Beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan; 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur; 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan; 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Menurut Sukiman sebagaimana yang dikutip oleh Nugroho (2016: 54), media audio visual adalah media penyalur pesan yang memanfaatkan indera pengelihatan dan pendengaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan media audio visual adalah media yang melibatkan indera pengelihatan dan pendengaran sekaligus dalam waktu itu juga. Menurut Sudhjana (2005: 49):

Model penemuan (*discovery learning*) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan tetapi sebagian atau ditemukan sendiri. Dengan kata lain, model *discovery* merupakan metode pembelajaran yang penyampaian materi tidak disajikan langsung oleh guru, tetapi siswa dituntut aktif dalam menemukan materi pembelajaran.

Menurut Syah (2010), tahapan dan prosedur pelaksanaan model *discovery learning* yang digunakan untuk merancang pembelajaran antara lain: 1) *Stimulation* (Stimulasi). Pada tahap ini guru memberikan rangsangan, memulai kegiatan PMB dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah; 2) *Problem Statement* (Pernyataan Masalah). Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan pelajaran untuk kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah); 3) *Data Collection* (Pengumpulan Data). Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis; 4) *Data Processing* (Pengolahan Data). Pada tahap ini siswa mengolah data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan; 5) *Verification* (Pembuktian). Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data; 6) *Generalization* (Penarikan Kesimpulan). Tahap ini adalah proses menarik kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan Media Audio Visual kombinasi Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penggunaan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning* pada siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia

pada siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain penelitian pada pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Pada pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 20 siswa OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar untuk menguji validitas dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Penggunaan statistik parametris jenis *t-test* mensyaratkan harus berdistribusi normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Lillifors*. Uji analisis data kualitatif menggunakan model alir (*Flaw Model*), karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses yang terjadi hanya satu kali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 77,5 dan meningkat menjadi 87,25 pada *posttest*. Nilai median pada *pretest* sebesar 75 meningkat menjadi 90 pada *posttest*. Nilai mode pada *pretest* sebesar 75 meningkat menjadi 95 pada *posttest*. Nilai tertinggi pada *pretest* dan *posttest* sama yaitu 95. Nilai terendah pada *pretest* dan *posttest* adalah 65. Hasil data *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan, sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 9,75.

Pengujian hipotesis menggunakan uji *t Paired Sample T-test* dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,137 > 2,086$. Berdasarkan hasil

perhitungan di atas dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021 antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning*. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Rahmawati (2020) yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil pada penelitian ini selaras dengan kajian Utami (2009) yang membuktikan bahwa menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan kajian Ananda (2017) yang membuktikan bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 016 Bangkinang Kota. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kendala dalam penggunaan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia yaitu waktu yang diberikan hanya satu hari dengan pembelajaran daring. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memanfaatkan waktu dengan baik dan menyiapkan materi sebelum tindakan.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas memberi implikasi bahwa jika guru ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka sangat tepat menggunakan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning*.

Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka peserta didik akan memiliki kesadaran mengenai pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat yang diliputi dengan rasa kekeluargaan, menghormati, menghargai dan menjunjung tinggi hasil keputusan yang dicapai, serta mempunyai rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil musyawarah.

Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian terkait dengan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual kombinasi model *Discovery Learning* pada siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021, maka disarankan beberapa hal antara lain: 1) Terhadap guru kelas hendaknya menjadi sauri teladan yang baik bagi siswa mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menuntut guru untuk lebih kreatif dalam membuat materi dan teladan bagi siswa; 2) Terhadap siswa kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Pedan Tahun Pelajaran 2020/2021 hendaknya menerapkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada kehidupan sehari-hari. Memutuskan segala sesuatu dengan cara musyawarah untuk mencari mufakat; 3) Terhadap sekolah sebagai tempat menuntut ilmu serta menjadi sarana pengembangan karakter siswa, terutama nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Sekolah dengan pertimbangan situasi dan kondisi dapat menyusun strategi yang dapat diambil guna memaksimalkan pemberian pendidikan; 4) Penelitian yang sejenis kedepannya hendaknya menerapkan kombinasi strategi yang berbeda dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Penggunaan kombinasi strategi yang beragam akan menambah khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. 2017. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota". *Jurnal Basicedu*. (<http://www.jbasic.org/index.php/ba-sicedu/article/view/149/144>). Diakses pada Rabu, 18 November 2020 pukul 10.30 WIB. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

- Budiardjo, Mirriam. 2008. *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia.
- Rahmawati, Anita Yuli D. 2020. "Peningkatan Pemahaman Nilai Nilai Demokrasi Indonesia Dengan Menerapkan Media Audio Visual Film Yang Ketujuh *The Movie* Kombinasi Metode Resitasi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi*. (<http://eprints.ums.ac.id/85396/>). Diakses pada Rabu, 18 November 2020 pukul 11.00 WIB. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- RI. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nugroho, Rian Wahyu. 2016. "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sepeda Motor B Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Motor Otomotif di SMK Piri Sleman". *Skripsi*. (<https://core.ac.uk/download/pdf/-78033175.pdf>). Diakses pada Rabu, 18 November 2020 pukul 10.00 WIB. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Utami, Elvira Y. 2010. "Penerapan Metode *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Matematika dalam Usaha Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo". *Skripsi*. (<https://eprints.uny.ac.id/1692/>). Diakses pada hari Kamis, 15 Oktober 2020 pukul 15.00 WIB. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusdiyanto. 2016. "Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/flat>). Diakses pada hari Kamis, 19 November 2020 pukul 10.45 WIB. Bandar Lampung: Universitas Lampung.